

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Operasi

Manajemen operasi menurut *Richard L. Daft* (2006: 216) adalah bidang manajemen yang mengkhususkan pada produksi barang, serta menggunakan alat-alat dan teknik-teknik khusus untuk memecahkan masalah-masalah produksi. Oleh karena itu, manajemen operasi yang efektif dan efisien dipandang sangat perlu dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Karena perkembangan dunia, khususnya teknologi, telah membawa manusia memasuki era informasi sehingga jaringan bisnis pun telah semakin meluas. Perusahaan akan mudah menjual produk dan jasanya keseluruh dunia. Manajemen Operasi ini hadir sebagai energi positif dan alternatif bagi para manajer untuk menjelaskan secara komprehensif konsep dan teori manajemen operasi untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga manajer mampu mengevaluasi, mengimplementasikan manajemen operasi dan menerapkannya dalam mengelola sumber daya organisasi/perusahaan. Oleh karena itu, manajemen operasi atau manajemen produksi memuat sepuluh hal : (1) Perancangan barang dan jasa, (2) Mutu, (3) Perancangan proses dan kapasitas, (4). Pemilihan lokasi, (5). Perancangan tata letak, (6). SDM dan Rancangan kerja, (7). Manajemen Rantai Pasok, (8). Persediaan, (9). Penjadwalan, (10). Pemeliharaan.

Kesepuluh hal tersebut menunjukkan bahwa manajer dan pengguna lainnya perlu memiliki akses informasi manajemen dan mengetahui cara menggunakan informasi manajemen yang dapat membantu mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja.

Jika dikaitkan antara tuntutan untuk memberikan pelayanan berkualitas kepada pengguna sistem informasi manajemen, keberadaan teknologi informasi mempunyai peranan penting dan strategis dalam pengembangan perusahaan yang semakin kompleks

B. Pengertian Prosedur

Menurut *Mulyadi (2009:5)* yang dimaksud dengan prosedur adalah “Suatu kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu department atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang”

C. Pengertian Kualitas

Kualitas merupakan salah satu faktor penting dalam dunia bisnis maupun non bisnis dimana baik buruknya kinerja suatu perusahaan dapat diukur dari kualitas barang dan jasa dihasilkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kualitas didefinisikan sebagai tingkat baik buruknya sesuatu, derajat, atau mutu.

Menurut *Goetsch dan Davis (2005)*, kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berkaitan dengan produk, pelayanan, orang, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi apa yang diharapkan

D. Pengertian Benih

Menurut *Sutopo* benih merupakan tanaman atau bagian dari tanaman yang kebermanfaatannya untuk mengembangbiakkan dan memperbanyak jenis tanaman tersebut. Ada 3 cara utama agar dapat mengembangkan kualitas benih diantaranya teknik produksi benih berkualitas, teknik mempertahankan kualitas benih yang sudah dihasilkan dan teknik mengukur kualitas benih.